

**KELAYAKAN PENYAJIAN
PADA BUKU SISWA KELAS V TEMA 7 SUBTEMA 1**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

AULIA FENDINA PUTRI

A510150141

Kepada:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**KELAYAKAN PENYAJIAN
PADA BUKU SISWA KELAS V TEMA 7 SUBTEMA 1**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AULIA FENDINA PUTRI

A510150141

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Surakarta, 29 Juli 2019



Ika Candra Sayekti, M.Pd

NIDN 0608018803

HALAMAN PENGESAHAN

**KELAYAKAN PENYAJIAN
PADA BUKU SISWA KELAS V TEMA 7 SUBTEMA 1**

Oleh:

AULIA FENDINA PUTRI

A510150141

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 5 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

- | | |
|--|---|
| 1. Ika Candra Sayekti, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji) | () |
| 2. Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi, M.Psi
(Anggota I Dewan Penguji) | () |
| 3. Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji) | () |

Dekan



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno

NIDN 0028046501

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Aulia Fendina Putri

NIM : A510150141

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Artikel Publikasi : Kelayakan Penyajian Pada Buku Siswa Kelas V
Tema 7 Subtema 1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar – benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 29 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Aulia Fendina Putri

A510150141

KELAYAKAN PENYAJIAN PADA BUKU SISWA KELAS V TEMA 7 SUBTEMA 1

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan teknik penyajian; (2) mendeskripsikan pendukung penyajian; (3) mendeskripsikan penyajian pembelajaran; (4) mendeskripsikan kelengkapan penyajian pada buku siswa kelas V Tema 7 Subtema 1 kurikulum 2013 revisi 2017. Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian kajian isi. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar cocok dengan skala 4. Teknik analisis data melalui kegiatan reduksi, penyajian serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kelayakan penyajian buku ditinjau pada indikator teknik penyajian memperoleh persentase sebesar 95,83% dengan kategori sangat baik; (2) kelayakan penyajian buku ditinjau pada indikator pendukung penyajian memperoleh persentase sebesar 68,33% dengan kategori baik; (3) kelayakan penyajian buku ditinjau pada indikator pendukung penyajian pembelajaran memperoleh persentase sebesar 88,89% dengan kategori sangat baik; (4) kelayakan penyajian buku ditinjau pada indikator kelengkapan penyajian memperoleh persentase sebesar 65,28% dengan kategori baik.

Kata kunci: Analisis buku, kelayakan penyajian, kelengkapan, teknik.

Abstract

The purpose of this study was to: (1) describe the presentation techniques; (2) describe the supporters of presentation; (3) describe the presentation of learning; (4) describes the completeness of the presentation in the fifth grade student book Theme 7 Sub-themes 1 curriculum 2013 revised 2017. The design of this study is qualitative with the type of content study research. Data collection techniques using lists match the scale 4. Techniques for analyzing data through reduction activities, presentation and conclusion drawing. The results showed that: (1) the feasibility of presenting the book was reviewed on the indicators of presentation techniques in very good categories with a percentage of 95.83%; (2) the feasibility of presenting the books reviewed on the supporting indicators in good categories with a percentade of 68,33%; (3) the feasibility of presenting books reviewed on supporting indicators of learning presentation included in the excellent category with a percentage of 88.89%; (4) the feasibility of presenting the book reviewed on the completeness indicator of the presentation in good category with a percentage of 65.28 %.

Keywords: book analysis, feasibility of presentation, completeness, technique.

1. PENDAHULUAN

Sumber belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, salah satu jenis sumber belajar yang sering digunakan di semua jenjang pendidikan adalah buku teks. Menurut Mahmood (2011) buku teks merupakan sumber daya yang sangat berguna serta memiliki peran penting dalam proses pembelajaran terutama

di negara – negara berkembang. Menurut Muslich (2016) buku teks merupakan buku yang berisi uraian materi tentang mata pelajaran disusun sesuai dengan tingkat perkembangan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pada implementasi kurikulum 2013 pemerintah menyediakan dua buku panduan yaitu buku siswa yang diperuntukkan untuk siswa dan buku guru yang diperuntukkan untuk guru, hal ini sesuai dengan pendapat Habiby dan Sayekti (2016) yang menyatakan dalam implementasi kurikulum 2013 pemerintah menyediakan dua jenis buku yaitu buku untuk guru dan buku untuk siswa masing – masing digunakan sebagai acuan pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan nasional yang harus digunakan secara penuh, baik oleh siswa maupun guru.

Buku teks terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sebelum digunakan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran sudah melalui proses analisis kelayakan yang dilakukan oleh BSNP, hal ini sesuai dengan pendapat Zainudin (2017) pemerintah menetapkan untuk buku teks yang digunakan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah sebelum digunakan sebagai sumber belajar di satuan pendidikan harus melalui tahap penilaian kelayakan oleh BSNP meskipun buku tersebut telah disusun oleh tim pakar dibidangnya.

Analisis atau penilaian kelayakan buku teks perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana buku teks tersebut sesuai dengan kurikulum dan kompetensi yang ingin dicapai. Hal ini sesuai pendapat Abed (2014) yang menyatakan buku teks memainkan peran penting di sekolah – sekolah karena menjadi pedoman dalam pengembangan metode mengajar, sumber daya dan kurikulum. Menurut Fatima (2015) analisis/evaluasi penting untuk dilakukan karena dapat membantu mencari pilihan buku yang sesuai dengan konteks pembelajaran yang diperlukan. Menurut Chang (2017) analisis buku teks dapat membantu peneliti pendidikan untuk memahami keefektifan skema dan pendekatan pembelajaran sehingga dapat memberikan bantuan dalam memahami apa yang diperlukan dalam proses pembelajaran serta pengembangan kurikulum.

Menurut Mahmood (2009) supaya proses analisis buku lebih efektif maka diperlukan proses identifikasi terhadap indikator – indikator buku yang berkualitas. Badan Standar Nasional Pendidikan telah mengembangkan instrument penelitian buku teks yang dapat digunakan untuk menentukan kelayakan buku teks. Menurut BSNP dalam Muslich (2016) kualitas buku teks dapat diukur atau dilihat dari empat

unsur kesesuaian yaitu: kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan. Analisis kelayakan yang dilakukan oleh BSNP belum menjamin bahwa buku teks tersebut benar – benar sempurna, hal ini dibuktikan dalam penelitian Trianingsih (2016) yang melakukan analisis pada kesesuaian materi penyajian/kemenarikan dan bahasa/ keterbacaan pada buku kelas V SD/MI Kurikulum 2013 Tema Kerukunan dalam Masyarakat menunjukkan bahwa pada aspek materi masih terdapat ketidaksesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan tema pada buku, masih terdapat materi yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, serta masih terdapat kegiatan yang tidak sesuai dengan langkah – langkah pendekatan saintifik. Penelitian yang dilakukan oleh Mustadi dan Purnanto (2016) tentang kelayakan bahasa dalam buku teks tema 1 kelas 1 kurikulum 2013 menunjukkan bahwa aspek kelayakan penggunaan bahasa pada buku teks terbitan erlangga masuk dalam kategori cukup dengan perolehan persentase sebesar 78,36% karena masih terdapat penggunaan tanda baca yang kurang sesuai dengan tahap perkembangan siswa dan konsistensi penggunaan ikon.

Dalam rangka meningkatkan kualitas buku teks pemerintah sampai saat ini masih memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk melakukan analisis buku dan peninjauan terhadap kualitas buku teks yang beredar. Hal ini sesuai dengan pendapat Maryanto (2017) yang menyatakan buku ini bersifat terbuka sehingga penulis mengharapkan masukan yang membangun untuk perbaikan serta penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Kelayakan Penyajian Pada Buku Siswa Kelas V Tema 7 Subtema 1”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis: (1) teknik penyajian; (2) pendukung penyajian; (3) penyajian pembelajaran (4) kelengkapan penyajian pada buku siswa kelas V Tema 7 Subtema 1 kurikulum 2013 revisi 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) teknik penyajian (2) pendukung penyajian; (3) penyajian pembelajaran (4) kelengkapan penyajian pada buku siswa kelas V Tema 7 Subtema 1 kurikulum 2013 revisi 2017.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan jenis penelitian kajian isi. Jenis penelitian ini digunakan untuk menganalisis kelayakan penyajian pada buku siswa kelas V. Menurut Weber dalam Saebani (2013; 165) tujuan penelitian kajian isi

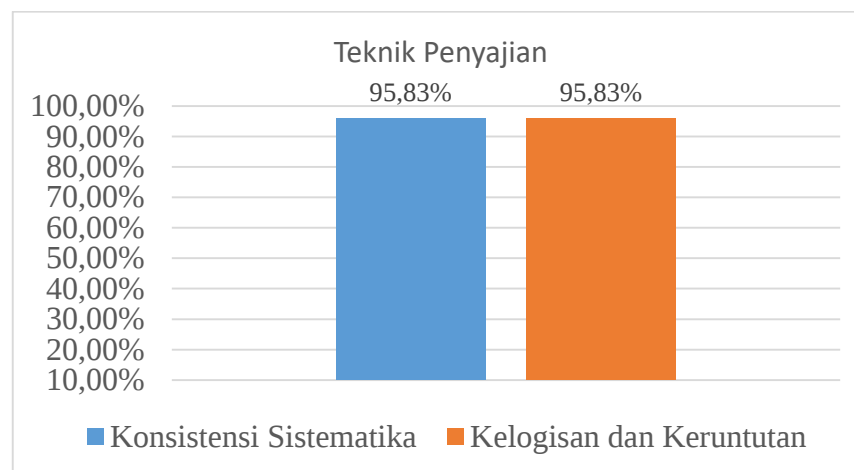
adalah untuk menarik kesimpulan sebuah buku dengan memanfaatkan langkah – langkah tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku siswa kelas V tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan kurikulum 2013 revisi 2017 terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Data yang dianalisis adalah buku siswa kelas V tema 7 Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar cocok menggunakan skala lajuan (*rating scale*) berskala 4. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang mencakup tiga kegiatan yaitu; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan meliputi teknik ketekunan pengamatan dan perpanjangan keikutsertaan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis kelayakan penyajian dalam buku teks siswa kelas V Tema 7 Subtema 1 terbagi kedalam indikator penilaian, yaitu: teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran dan kelengkapan penyajian.

3.1 Teknik Penyajian

Teknik penyajian terdiri atas dua butir penilaian, yaitu: konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan pembelajaran serta kelogisan dan keruntutan penyajian. Perbandingan persentase pada indikator ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Teknik Penyajian

Berdasarkan gambar 1, konsistensi sistematika sajian masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 95,83%. Pada buku yang peneliti analisis untuk butir ini seluruh pembelajaran pada subtema 1 sudah memuat pembangkit motivasi berupa gambar, bagian pendahuluan yang

berupa pengenalan materi pokok bahasan serta bagian isi yang merupakan cakupan materi pembelajaran. Pada pembelajaran 1 sampai 5 sudah terdapat keseimbangan antar pembelajaran sementara pada pembelajaran 6 belum terdapat keseimbangan antar pembelajaran karena jumlah halaman pada halaman 6 berada dibawah rata – rata pembelajaran lainnya. Hal ini sesuai dengan BSNP (2016) yang mendeskripsikan konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar masuk dalam kategori sangat baik jika sistematika penyajian dalam setiap bab taat asas dan runtut (memiliki pendahuluan, isi dan penutup) serta terdapat keseimbangan antar bab.

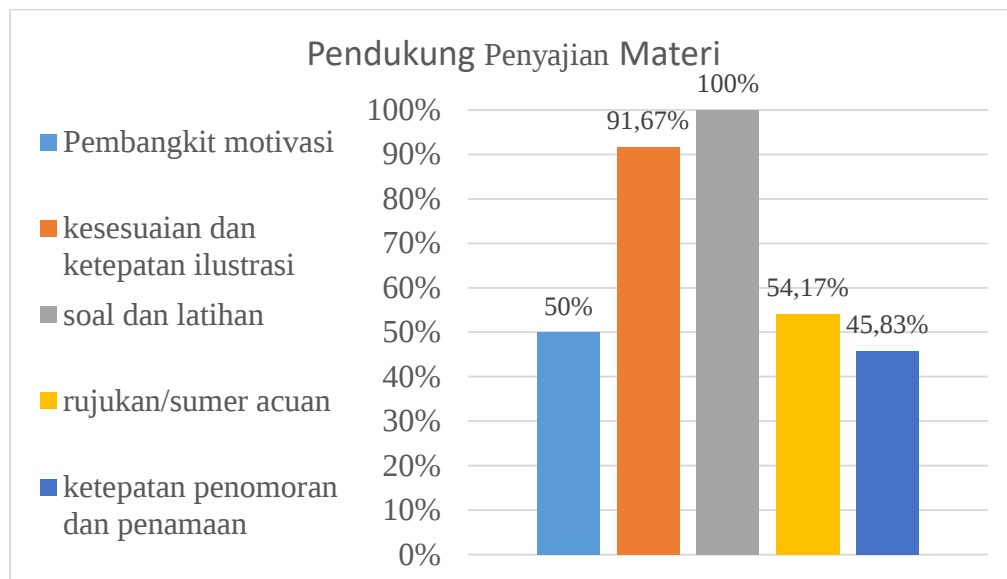
Butir kelogisan dan keruntutan penyajian masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 95,83%. Pada butir ini seluruh materi pada subtema 1 sudah disajikan sesuai dengan urutan yang logis dan koheren serta disajikan dari yang mudah ke yang susah penyajian materi pembelajaran juga lebih banyak menggunakan alur berpikir deduktif daripada induktif namun pada pembelajaran 5 terdapat penyajian materi yang kurang koheren tepatnya pada halaman 65 pada muatan materi IPA. Hal ini sesuai BSNP (2016) yang mendeskripsikan kelogisan dan keruntutan penyajian masuk dalam kategori sangat baik jika memenuhi indikator – indikator, yaitu: penyajian lebih banyak menggunakan alur berpikir deduktif, materi disajikan sesuai dengan urusan yang logis dan koheren serta penyajian materi dari yang mudah ke sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks dan dari yang dikenal sampai ke yang belum dikenal.

Berdasarkan hasil analisis buku teks pada butir konsistensi sistematika sajian serta kelogisan dan keruntutan penyajian maka indikator teknik penyajian masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase kesesuaian sebesar 95,83%. Hal ini sesuai pendapat Pramesti (2017) yang menyatakan bahwa kualitas buku teks dikatakan sangat baik jika mencapai persentase kesesuaian diatas 80%.

3.2 Pendukung Penyajian

Pendukung penyajian terdiri atas lima butir penilaian, yaitu: pembangkit motivasi pada awal bab serta rangkuman tiap akhir bab, kesesuaian dan ketepatan ilustrasi,soal dan latihan setiap akhir pembelajaran, rujukan/sumber

acuan dan ketepatan penomoran pada tabel, gambar dan lampiran. Perbandingan persentase pada indikator ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Pendukung Penyajian Materi

Berdasarkan diagram diatas, butir pembangkit motivasi pada awal bab serta rangkuman setiap akhir bab masuk dalam kategori cukup dengan perolehan persentase sebesar 50%. Pada buku yang penulis analisis untuk butir ini hanya terdapat penjelasan singkat sebelum memulai pembelajaran baru namun setiap pembelajaran tidak terdapat rangkuman materi serta tidak terdapat peta konsep dalam tiap subtema/tema baru. Hal ini sesuai dengan BSNP (2016) yang mendeskripsikan pembangkit motivasi belajar pada awal bab serta rangkuman tiap akhir bab masuk dalam kategori sangat baik jika memenuhi indikator – indikator, yaitu: penjelasan singkat sebelum memulai tema/subtema baru, setiap awal tema terdapat peta konsep berupa gambaran dua dimensi mengenai keterkaitan antar konsep yang akan dipelajari serta setiap akhir tema diberikan rangkuman.

Butir kesesuaian dan ketepatan ilustrasi masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase kesesuaian sebesar 91,67%. Pada pembelajaran 1 sampai 5 penyajian materi dilengkapi gambar yang dapat memudahkan peserta didik memahami informasi penting yang disajikan dalam pembelajaran namun pada pembelajaran 6 penyajian materi tidak disertai gambar. Hal ini sesuai dengan BSNP (2016) yang mendeskripsikan kesesuaian dan ketepatan ilustrasi masuk dalam kategori sangat baik jika dalam setiap subtema terdapat gambar,

ilustrasi atau kalimat – kalimat kunci yang memudahkan peserta didik memahami butir – butir penting.

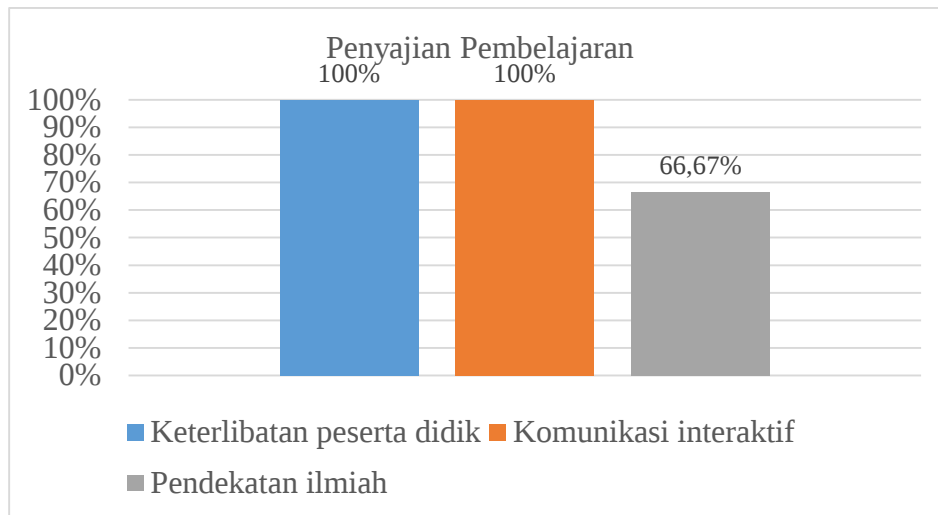
Butir soal dan latihan pada setiap akhir pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 100% karena semua latihan soal yang disajikan pada subtema ini dapat melatih siswa untuk memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan pembelajaran serta merangsang siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Hal ini sesuai dengan BSNP (2016) yang mendeskripsikan soal dan latihan pada setiap akhir pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik jika semua soal yang disajikan pada akhir pembelajaran dapat memudahkan peserta didik mengukur pemahamannya terhadap materi yang disajikan.

Butir rujukan/ sumber acuan masuk dalam kategori cukup dengan perolehan persentase sebesar 54,17% karena terdapat 21 gambar pada subtema ini yang disajikan tidak disertai rujukan/ sumber acuan. Butir ketepatan ketepatan penomoran dan penamaan masuk dalam kategori cukup dengan perolehan persentase sebesar 45,83% karena pada subtema ini terdapat 11 gambar yang tidak disertai keterangan serta semua gambar yang disajikan tidak dilengkapi dengan penomoran.

Berdasarkan hasil analisis buku pada butir – butir diatas maka indikator pendukung penyajian masuk dalam kategori baik dengan persentase kesesuaian sebesar 68,33%. Hal ini sesuai dengan pendapat Pramesti (2017) yang menyatakan kualitas buku teks masuk dalam kategori baik jika mencapai persentase kesesuaian antara 60% - 80%.

3.3 Penyajian Pembelajaran

Penyajian pembelajaran memuat tiga butir penilaian, yaitu: keterlibatan peserta didik, komunikasi interaktif dan pendekatan ilmiah/saintifik. Perbandingan perolehan persentase dapat dilihat pada gambar 3



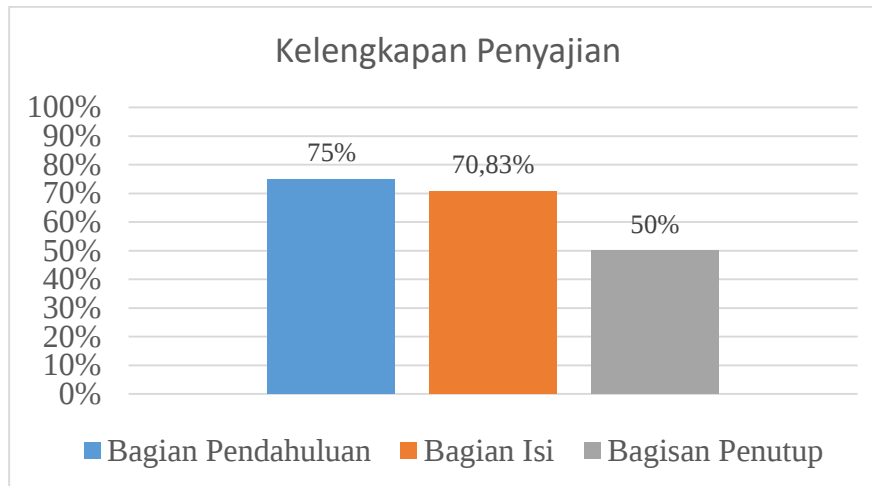
Gambar 3. Diagram Penyajian Pembelajaran

Berdasarkan gambar 3, butir keterlibatan peserta didik masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 100% karena semua penyajian materi melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dengan cara yang menyenangkan. Butir komunikasi interaktif masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 100% karena semua materi disajikan secara dialogis yang memungkinkan siswa seolah – olah berkomunikasi dengan penulis buku. Butir pendekatan ilmiah masuk dalam kategori baik dengan perolehan persentase sebesar 66,67%. Pembelajaran 1 sampai 5 dalam setiap pembelajarannya sudah terdapat materi atau kegiatan yang merangsang peserta didik untuk melakukan kegiatan yang bersifat ilmiah serta terdapat kegiatan menyelesaikan suatu proyek namun belum mampu merangsang peserta didik untuk menyajikan hasil penelitian menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Pada pembelajaran 6 tidak terdapat materi atau kegiatan yang dapat merangsang siswa untuk melakukan kegiatan yang bersifat ilmiah dan tidak terdapat kegiatan untuk menyelesaikan proyek.

Berdasarkan hasil analisis pada butir – butir diatas, maka indikator penyajian pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase kesesuaian sebesar 88,89%. Hal ini sesuai pendapat Pramesti (2017) yang menyatakan kualitas buku teks masuk dalam kategori sangat baik jika persentase kesesuaiannya diatas 80%.

3.4 Kelengkapan Penyajian

Kelengkapan penyajian memuat tiga butir penilaian, yaitu: bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup. Perbandingan persentase pada indikator ini dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Kelengkapan Penyajian

Berdasarkan gambar 4, butir bagian pendahuluan masuk dalam kategori baik dengan perolehan persentase sebesar 75%. Bagian pendahuluan yang terdapat pada buku ini yaitu: kata pengantar, petunjuk penggunaan dan daftar isi, pada buku ini belum terdapat daftar simbol/notasi. Butir bagian isi masuk dalam kategori baik dengan perolehan persentase sebesar 70,83%. Pada pembelajaran 1 sampai 5 penyajian materi sudah dilengkapi gambar serta latihan soal yang bervariasi namun belum terdapat rangkuman pada akhir pembelajaran serta terdapat gambar yang tidak disertai sumber rujukan. Pada pembelajaran 6 penyajian materi tidak dilengkapi dengan gambar serta tidak terdapat rangkuman pada akhir pembelajaran. Butir bagian penutup masuk dalam kategori cukup dengan perolehan persentase sebesar 50%. Bagian penutup yang terdapat pada buku ini, yaitu: daftar pustaka dan profil penulis, pada buku ini belum memuat daftar indeks/subjek dan daftar istilah/glosarium.. Berdasarkan hasil analisis pada butir – butir diatas, maka indikator kelengkapan penyajian masuk dalam kategori baik dengan persentase kesesuaian sebesar 65,28%. Hal ini sesuai dengan pendapat Pramesti (2017) yang menyatakan kualitas buku teks masuk dalam kategori baik jika memperoleh persentase kesesuaian antara 60-80%.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa kelayakan penyajian buku siswa kelas V Tema 7 Subtema 1 kurikulum 2013 revisi 2017 masuk dalam kategori baik/ layak digunakan dengan perolehan persentase sebesar 79,28%. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Teknik penyajian pada buku siswa kelas V Tema 7 Subtema 1 kurikulum 2013 revisi 2017 masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase kesesuaian sebesar 95,83%.
- 2) Pendukung penyajian pada buku siswa kelas V Tema 7 Subtema 1 kurikulum 2013 revisi 2017 masuk dalam kategori baik dengan persentase kesesuaian sebesar 68,33%.
- 3) Penyajian pembelajaran pada buku siswa kelas V Tema 7 Subtema 1 kurikulum 2013 revisi 2017 masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase kesesuaian sebesar 88,89%.
- 4) Kelengkapan penyajian pada buku siswa kelas V Tema 7 Subtema 1 kurikulum 2013 revisi 2017 masuk dalam kategori baik dengan persentase kesesuaian sebesar 65,28%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abed, Eman & Mohammad Mustafa Al-Absi. 2014. *Content Analysis of Jordania Elementary Textbook during 1970 – 2013 as Case Study*. *International Education Studies*: Vol. 8, N0.3: 2015. Diakses melalui <http://dx.doi.org/10.5539/ies.v8n3p159> pada tanggal 16 November 2018 .
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2016). *Deskripsi Butir Instrumen -1 Matematika Buku Siswa SD*. Diakses melalui <https://bsnp-indonesia.org/> pada tanggal 9 Maret 2019
- Chang, CC, Silalahi, SM. 2017. “A Review and Content Analysis Of Mathematics Textbooks in Educational Research”. *Journal of Education in the 21st Century* Vol 75, No 3, 2017. Diakses melalui <http://oaji.net/articles/2017/4571498500995.pdf> pada tanggal 16 November 2018.
- Fatima, Syed Kazim Shah, Humail Sultan. 2015. *Textbook Analysis And Evaluation Of 7th & 8th Grade In Pakistani Context*. *International Journal of English Language Teaching* Vol.3, No.4, pp.79-97, June 2015. Diakses melalui <http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/Textbook-Analysis-and-Evaluation-of-7th-8th-Grade-in-Pakistani-Context.pdf> pada tanggal 16 November 2018.

- Habiby, Wahdan Najib dan Ika Candra Sayekti. 2016. *Pemenuhan Hak Anak dalam Buku Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar Kurikulum 2013*. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar Vol. 3, No. 2 Desember 2016. Diakses melalui <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd> pada tanggal 2 April 2019
- Mahmood, Iqbal. 2009. *Textbook Evaluation Through Quality Indicators: The Case of Pakistan*. *Bulletin of Education and Research* Vol.31, No.2, pp 1- 27. Diakses melalui www.fameconsultants.com pada tanggal 17 Juli 2009.
- Mahmood, Khalid. 2011. *Conformity to Quality Characteristics of Textbooks: The Illusion of Textbook Evaluation in Pakistan*. *Journal of Research and Reflection in Education* Desember 2011, Vol 5, No 2, pp 170-190. Diakses melalui <http://ue.edu.pk/jrre/articles/52006.pdf> pada tanggal 26 November 2018.
- Maryanto. 2017. *Buku Teks Siswa Pelajaran Tematik Kelas V Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan Kurikulum 2013 revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muslich, Masnur. 2016. *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pramesti. 2017. *Analisis Materi dan Penyajian Buku Teks Matematika Sebagai Sumber Belajar Matematika*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol. 5, No. 1 Januari 2017. Diakses melalui <https://jurnal.unikal.ac.id> pada tanggal 19 Juli 2019.
- Purnanto dan Mustadi. 2016. *Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Tema 1 Kelas 1 Sekolah Dasar Kurikulum 2013*. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, Vol 3, No 2, Desember 2016. Diakses melalui <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/download> pada tanggal 8 Maret 2019
- Saebani, Beni dan Kadar Nurjaman. 2013. *Manajemen Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Trianingsih, Rima. 2016. "Analisis Buku Kelas V SD/MI Kurikulum 2013 pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat". Jurnal Ar-Risalah, Vol. XVII No.1 April 2016. Diakses melalui <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/arrisalah/article/download/50/49> pada tanggal 18 November 2018.
- Zainuddin, Almuntaqo. 2017. *Bias Penulisan Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Pelajaran Agama Islam*. Diakses melalui <http://publikasiilmiah.ums.ac.id> diakses pada tanggal 2 April 2019.